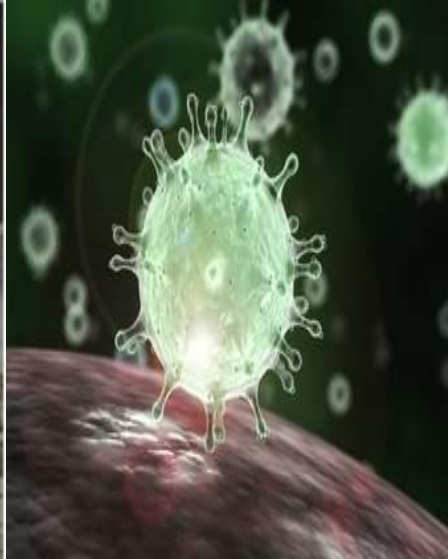




UPAYA PENGENDALIAN LIMBAH MEDIS RUMAH SAKIT DI ERA COVID-19

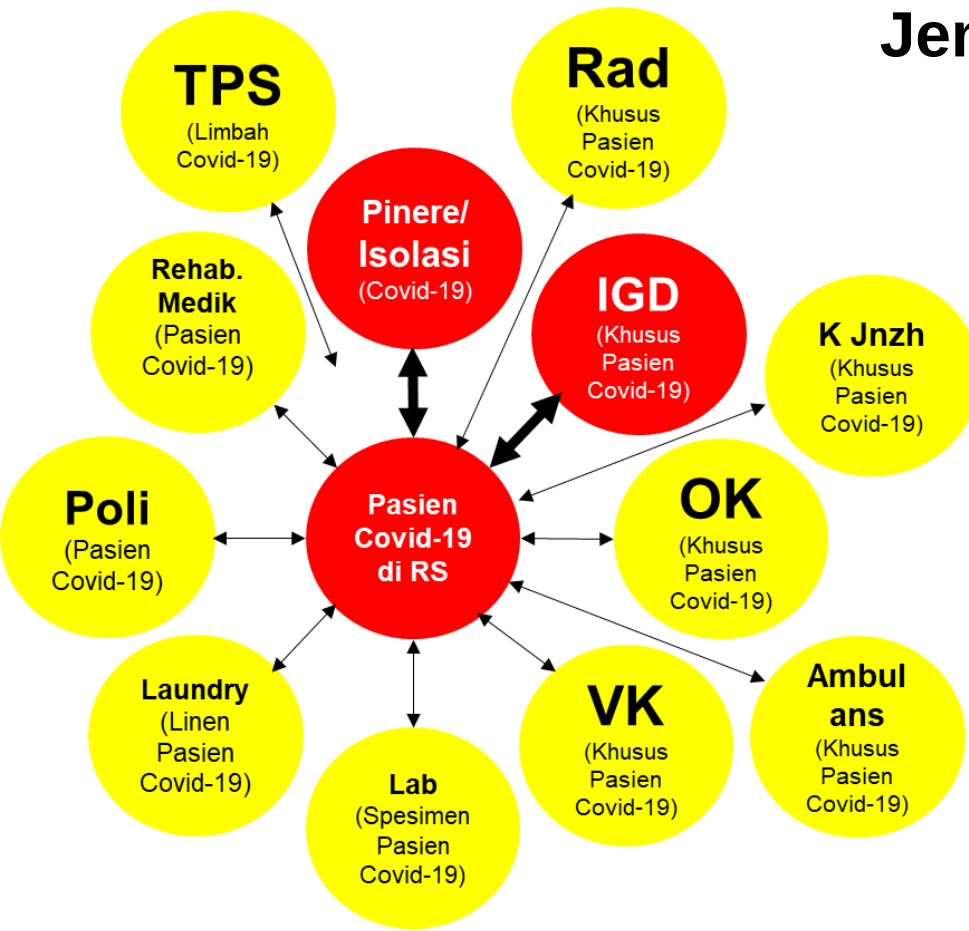


Lia G Partakusuma

PERHIMPUNAN RUMAH SAKIT SELURUH INDONESIA (PERSI)

WEBINER PENGELOLAAN LIMBAH B3 MEDIS COVID-19
KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS & IKATAN ALUMNI TEKNIK LINGKUNGAN ITB
JAKARTA, 28 APRIL 2020

Apa dan Dimana Limbah Medis Covid-19 (Li-Cov) di Hasilkan di RS?



Jenis Limbah Pasien Covid-19

1. Spesimen
2. Bahan Farmasi bekas
3. Alat kesehatan bekas
4. Kemasan bekas makanan/minuman
5. Alat Pelindung Diri dll



1. Potensi Infeksi
2. Potensi Pemanfaatan limbah Illegal

“ Perlakukan semua jenis Limbah Pasien Covid-19 sebagai limbah medis/B3”

Tahapan Penanganan dan Pengolahan

Limbah Medis Padat Fasyankes



Pra Penanganan

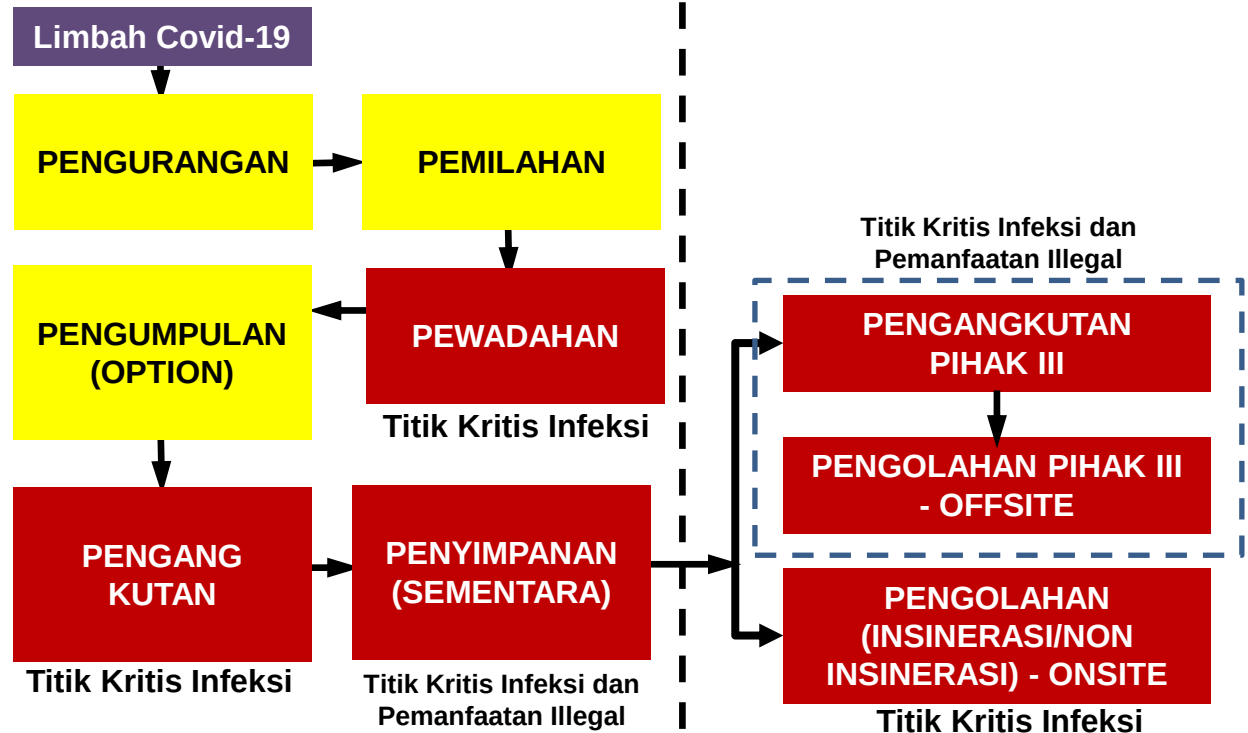


Penanganan (Handling)



Pengolahan (Treatment)

**Identifikasi
Klasifikasi
Komunikasi**
(Simbol dan Label)



Bagaimana Teknis **Penanganan Limbah?**

Pewadahan :

- Seluruh limbah/sampah pasien PDP masuk bin infeksius covid-19
- Penyiapan Bin khusus per sumber/Ruangan (+ plastik kuning)
- Dekontaminasi bin sebelum dan setelah limbah diangkat
- Penyemprotan desinfektan pada isi kantong sebelum di ikat (kabel tis)/ kardus dilakban rapat dan pada luar kantong sebelum masuk trolley limbah B3
- Penempelan symbol (khusus) dan label pada luar kantong plastic – **“peringatan bahaya dan larangan membuka”**
- Penyediaan APD lengkap petugas (**Masker bedah, Goggle/ face shield, Full body suit, Sarung tangan dobel, Sarung kaki + boot**)



Pengangkutan :

- Pemilihan jalur khusus pengangkutan limbah Covid-19
- Dekontaminasi trolley Li-Cov19 sebelum dan setelah pengangkutan
- Penyediaan APD lengkap petugas



TPS Limbah B3 :

- Ruangan khusus Limbah
- Program desinfeksi TPS

Pengangkutan keluar RS :

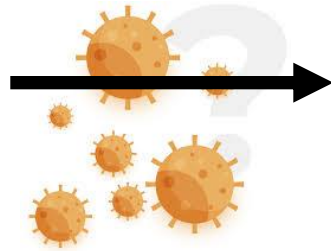
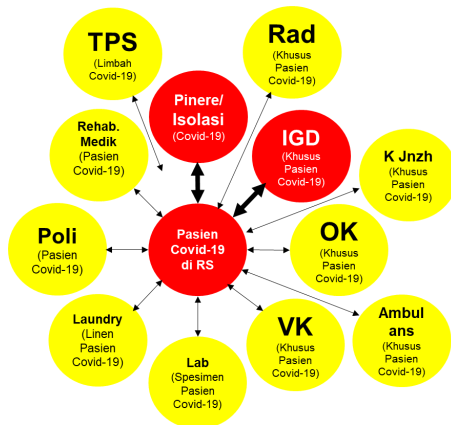
- Penjelasan Limbah ke petugas
- MSDS
- Evaluasi APD petugas transporter

Pengolahan :

- Penjelasan Limbah ke petugas
- MSDS
- Evaluasi APD petugas transporter

Bagaimana Kegagalan Pengelolaan Covid-19 melalui Limbah Medis?

Lokal di RS



Regional

(Penimbunan, Pengangkutan oleh transporter dan Pengolahan diluar RS)

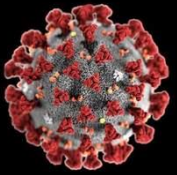
Modus Kegagalan

1. Kegagalan Pengawasan oleh Pemda/Pemerintah
2. Pemanfaatan limbah ilegal pihak III

Modus Kegagalan

1. Kegagalan pentaatan prosedur penanganan Limbah Covid
2. Kegagalan Pengawasan Tahap Pewadahan, pengangkutan, penyimpanan oleh RS
3. Pemanfaatan limbah secara ilegal oleh Petugas RS





KONDISI RS SAAT INI

- Potensi peningkatan timbunan limbah medis akibat penambahan penggunaan APD (3-4 kali lebih banyak dari sebelumnya), terutama di RS rujukan Covid-19
- Belum banyaknya RS yang memiliki pengolahan limbah *on-site*
- Potensi risiko infeksi petugas pengelola limbah medis dan daur ulang ilegal (masker bekas)
- Di luar pulau Jawa jumlah transporter berijin sulit, fasilitas *on-site* sangat sedikit, jumlah pengelola berijin dirasakan sangat kurang
- Biaya pengelolaan limbah medis yang meningkat, dalam masa-masa sulit seperti sekarang *cash-flow* RS terganggu sehingga menambah kerepotan manajemen RS

KESIMPULAN & HARAPAN RS

1. Tersedianya fasilitas limbah medis di RS sesuai persyaratan dan perijinan (ijin khusus ? **TEKNOLOGI TERKINI** ?)
2. **Transporter dan Pengelola** yang **paham ttg bahaya limbah medis Covid-19** sehingga pelaksanaan di lapangan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan (**TEPAT WAKTU PENGAMBILAN LIMBAH** & menghindari pemanfaatan ilegal)
3. **Kepatuhan seluruh petugas** terhadap penggunaan Alat Pelindung Diri (**APD**) dan **protokol kewaspadaan terhadap infeksi**
4. **Standarisasi harga** / harga khusus untuk RS terhadap proses pengelolaan limbah medis di era Covid-19
5. **Kordinasi seluruh lintas sektoral** thd kemudahan pengelolaan limbah medis RS di Era Covid-19, mengingat RS dan tenaga medis saat ini perlu konsentrasi tinggi dalam pelayanan pasien

Terima kasih

Mari Bersatu Melawan Covid-19



Lia G Partakusuma

Jakarta, 28 April 2020